



Optimalisasi Laporan Keuangan dan Pajak Pada Lembah Patih Living Space & Eatery Purwokerto

Santi Permatasari^{1*}, Hendra Setiyawan², Nurmalita Isfanza³, Helfi Natalia⁴, Ardila Nugrahaningtyas⁵, Ascaryan Rafinda⁶

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia¹

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia²

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia³

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia⁴

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia⁵

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia⁶

Corresponding Email: santipermatasari610@gmail.com*

Abstract

Lembah Patih Living Space & Eatery as one of the places to eat or café located in Baturraden District, Banyumas Regency. The location of Lembah Patih is close to several tourist attractions in Baturraden. This strategic position is an opportunity for the surrounding community to develop businesses, and improve existing MSMEs. Through the optimization of financial and tax reports at Lembah Patih Living Space & Eatery Purwokerto, it is hoped that it can provide an understanding to Patih Valley stakeholders to optimize Patih Valley's business processes through financial recording procedures, and increase awareness and understanding related to calculating and reporting MSME taxes. The implementation of this community service activity is carried out through three stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. The main problems faced by Lembah Patih are recording financial statements that are not in accordance with accounting standards, recording Patih Valley assets that have not been implemented, and Patih Valley tax reporting that has not been implemented. Based on the problems that have been identified in partners, the community service team determines solutions or alternatives to optimize Lembah Patih's business processes by providing and explaining standard and simple financial report formats for Lembah Patih to try to implement, providing and explaining standard and simple asset recording formats, and providing ways to calculate MSME taxes and MSME tax reporting procedures. The implications of this community service implementation process are expected to be implemented by Lembah Patih gradually for the development of Lembah Patih Living Space & Eatery Purwokerto.

Keywords: Optimization, Financial Statements, Tax, Lembah Patih Purwokerto, MSME

Abstrak

Lembah Patih Living Space & Eatery sebagai salah satu tempat makan atau café yang berlokasi di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Lokasi Lembah Patih ini dekat dengan beberapa objek wisata di Baturraden. Posisi strategi tersebut menjadi peluang bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha, dan meningkatkan UMKM yang ada. Melalui optimalisasi laporan keuangan dan pajak pada Lembah Patih Living Space & Eatery Purwokerto diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada stakeholder Lembah Patih untuk mengoptimalkan proses bisnis Lembah Patih melalui prosedur pencatatan keuangan, dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman terkait dengan penghitungan, dan pelaporan pajak UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan utama yang dihadapi Lembah Patih adalah pencatatan laporan keuangan yang belum sesuai standar akuntansi, pencatatan asset Lembah Patih yang belum diimplementasikan, pelaporan pajak Lembah Patih yang belum diimplementasikan. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada mitra, maka tim pengabdian masyarakat menentukan solusi atau alternatif guna mengoptimalkan proses bisnis Lembah Patih dengan cara memberikan dan menjelaskan format laporan keuangan yang standar dan sederhana untuk Lembah Patih coba implementasikan, memberikan dan menjelaskan format pencatatan asset yang standar dan sederhana, dan memberikan cara-cara penghitungan pajak UMKM dan prosedur pelaporan pajak UMKM. Implikasi dari proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diimplementasikan Lembah Patih secara bertahap untuk perkembangan Lembah Patih Living Space & Eatery Purwokerto.

Kata kunci: Optimalisasi, Laporan Keuangan, Pajak, Lembah Patih Purwokerto, UMKM

Pendahuluan

Perkembangan UMKM di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah mengalami peningkatan. Hal tersebut disampaikan oleh Pengembang Kewirausahaan Adli Muda Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM (Dinnakerkop) Kabupaten Banyumas, Louis Krismanto (Vinta, 2024). Perkembangan UMKM ini tentunya memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian Banyumas. UMKM yang menjalankan kegiatan usaha dapat menyerap banyak tenaga kerja, yang membuktikan bahwa UMKM berkontribusi besar dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Jenderal Perbendaharaan, 2023). UMKM menjadi salah satu pilar penting untuk mendorong perekonomian negara (Supatmin, 2023). Semakin banyak dan berkembang UMKM dan keterlibatan tenaga kerja akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Jenderal Perbendaharaan, 2023). Perkembangan UMKM perlu diikuti dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia atau keterlibatan tenaga kerja. Hal ini akan menentukan tingkat perkembangan UMKM (Nur Yuniawati & Al Mudzaki, 2023). Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen, serta memperluas jaringan bisnis (Septiani et al., 2022). Kemampuan yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia yang terlibat dalam perkembangan Kemampuan sumber daya manusia yang terlibat dalam perkembangan UMKM dapat dilihat dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang penting dan mendasar adalah keuangan dan pajak. Dua hal tersebut merupakan salah satu faktor yang perlu

dipertimbangkan untuk kelangsungan dan perkembangan UMKM (Hanim & MS. Noorman, 2018).

Kemampuan UMKM dalam bidang keuangan dan pajak penting untuk terus ditingkatkan dan dilatih. Beberapa hal yang bisa ditingkatkan dan dilatih mengenai keuangan dan pajak adalah proses penyusunan laporan keuangan dan prosedur perpajakan yang terkait dengan UMKM. UMKM perlu dibekali kemampuan untuk menyusun laporan keuangan dan perpajakan (Hidayatulloh & Maulana, 2021). Laporan keuangan yang disusun UMKM dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak (Tresnawati, 2022).

Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas menjadi kecamatan yang terkenal dengan tempat wisata. Lokasinya yang cukup dekat dengan pusat kota Purwokerto hanya sekitar 15 KM. Kecamatan Baturraden dengan posisi geografisnya menjadikan wilayah ini sebagai peluang untuk menciptakan beberapa objek wisata seperti Pancuran Pitu, Gunung Slamet, dan banyak wisata lainnya, selain itu objek wisata tersebut menjadi peluang untuk dibukanya restoran, rumah makan, atau café (Mbetaih Ngangeni, 2024). Salah satu café yang ada di wilayah Baturraden adalah “Lembah Patih Living Space & Eatery”. Lembah Patih Living Space & Eatery merupakan tempat makan atau café yang berlokasi di Dusun II, Karangsalam, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53151. Lokasi Lembah Patih ini dekat dengan beberapa objek wisata di Baturraden. Posisi strategis tersebut menjadi peluang bagi masyarakat atau konsumen untuk mengunjungi Lembah Patih. Lembah Patih didirikan pada Mei 2021 yang mengusung konsep wisata café lembah. Pada mulanya Lembah Patih merupakan café milik perorangan yang kemudian pada akhir tahun 2022 diubah menjadi perseroan terbatas. Lembah Patih lebih fokus pada perkembangan dan peningkatan konsumen atau pengunjung, hal ini menyebabkan Lembah Patih mengesampingkan aspek-aspek keuangan dimana aspek-aspek keuangan tersebut dapat membantu perkembangan Lembah Patih.

Kelompok pengabdian masyarakat melakukan observasi dan wawancara dengan manajer operasional Lembah Patih, Ade Kristian, mengenai prosedur laporan keuangan dan pajak yang telah diimplementasikan. Ada tiga masalah utama yaitu: pencatatan laporan keuangan yang belum sesuai standar akuntansi, pencatatan asset Lembah Patih yang belum diimplementasikan, pelaporan pajak Lembah Patih yang belum diimplementasikan. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada mitra, maka tim pengabdian masyarakat menentukan solusi atau alternatif guna mengoptimalkan proses bisnis Lembah Patih yaitu: memberikan dan menjelaskan format laporan keuangan yang standar dan sederhana untuk Lembah Patih coba implementasikan, memberikan dan menjelaskan format pencatatan asset yang standar dan sederhana, dan memberikan cara-cara penghitungan pajak UMKM dan prosedur pelaporan pajak UMKM yang bisa Lembah Patih coba implementasikan. Kegiatan pengabdian masyarakat pada Lembah Patih ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada stakeholder Lembah Patih untuk mengoptimalkan proses bisnis Lembah Patih melalui prosedur pencatatan keuangan, dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman terkait dengan penghitungan, dan pelaporan pajak UMKM.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Lembah Patih Living Space & Eatery yang berlokasi di Dusun II, Karangsalam, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53151. Adapun tahapan yang dilakukan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut:

✓ Tahapan Perencanaan

1. Kelompok pengabdian masyarakat melakukan observasi dan riset mengenai UMKM yang ada di Purwokerto, hasil observasi dan riset disepakati Lembah Patih sebagai mitra. Kelompok pengabdian masyarakat melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan secara virtual melalui Chat WhatsApp dengan Manajer Operasional Lembah Patih, yaitu Ade Kristian.
2. Mengumpulkan data-data dan informasi hasil wawancara mengenai pelaporan keuangan dan pajak Lembah Patih yang selama ini diimplementasikan, untuk dibuatkan format laporan keuangan dan format penghitungan pajak, serta materi yang sesuai dengan kendala Lembah Patih.
3. Mendiskusikan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa konsep acara, waktu pelaksanaan, anggaran keuangan, dan kesiapan materi yang akan disampaikan, dan melakukan koordinasi dengan pihak Lembah Patih terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat. Berikut dokumentasi persiapan perencanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Lembah Patih Living Space & Eatery.



Gambar 1. Tim PKM Dalam Rapat Persiapan Perencanaan PKM Lembah Patih

Kelompok pengabdian kepada masyarakat yang tampak pada **Gambar 1.** merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Akuntan Universitas Jenderal Soedirman yang sedang melakukan rapat perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembah Patih. Rapat dilakukan di Keprok Coffee Restaurant yang berlokasi di Jl. Raya Karanggintung No.km.0,5, RT.1/RW.1, Karang Gintung, Kedungmalang, Kec. Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53183.

✓ Tahapan Pelaksanaan

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemaparan materi oleh Kelompok Pengabdian Masyarakat, kemudian tanya jawab, dan sesi foto bersama untuk dokumentasi. Berikut dokumentasi kegiatan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat di Lembah Patih.



Gambar 2. Pemaparan Materi & Diskusi Bersama Lembah Patih

Pemaparan materi yang tampak pada **Gambar 2.** dan **Gambar 3.** dilakukan oleh Hendra Setiyawan mengenai standar pelaporan keuangan, dan perhitungan, serta pelaporan pajak UMKM. Adapun materi disampaikan kepada manajer operasional Lembah Patih yaitu Ade Kristian selaku pihak yang bertanggungjawab untuk proses bisnis dan proses operasional Lembah Patih. Tanya jawab dilakukan setelah sub topik materi disampaikan.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Bersama Lembah Patih



Gambar 4. Sesi Dokumentasi Bersama Lembah Patih

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Lembah Patih ditutup dengan sesi foto kelompok pengabdian masyarakat bersama Manajer Operasional

Lembah Patih yaitu Ade Kristian bersama dengan 3 orang karyawan Lembah Patih yaitu bagian kasir, dan pramusaji yang tampak pada **Gambar 3**.

✓ Tahapan Evaluasi

1. Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengukur realisasi perencanaan dan tujuan yang ditetapkan. Tahapan evaluasi dilakukan melalui pengisian google form sebagai bentuk monitoring secara virtual yang dilakukan kelompok pengabdian masyarakat terhadap Manajer Operasional Lembah Patih, sehingga dapat diketahui dampak dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Program **pengabdian masyarakat dilaksanakan di Lembah Patih yang berlokasi di** Dusun II, Karangsalam, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53151. Program PKM ini merupakan kolaborasi antara kelompok mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman dan Stakeholder Lembah Patih. Adapun hasil luaran yang dicapai adalah:

1. Pencatatan Laporan Keuangan Lembah Patih

Berdasarkan wawancara dengan Ade Kristian manajer operasional atau pengelola Lembah Patih dijelaskan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan oleh kasir melalui sistem yang Lembah Patih punya dan hanya mencatat pendapatan, sementara pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan secara manual yang direkap di spreadsheet.

Dasar pencatatan yang bisa diterapkan Lembah Patih berupa proses penyusunan laporan laba rugi yang bisa dilakukan Lembah Patih sebagai dasar pelaporan keuangan. Proses pertama yang dilakukan untuk menyusun laporan laba rugi adalah dengan membuat jurnal yaitu membuat daftar akun yang sekiranya dibutuhkan Lembah Patih dalam kegiatan operasionalnya, kemudian melakukan pencatatan keluar dan masuknya kas. Adapun siklus laporan keuangan dimulai dari Bukti Transaksi, Jurnal Umum/Khusus, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Kertas Kerja, dan Laporan Keuangan (Noviani & Andy Wijaya, 2020). Berikut format daftar akun (*Chart of Account*) dan jurnal umum berdasarkan sumber dari buku “Excel for Accounting dan Pelatihan MYOB Dasar V.16” karya Martha Rianty N dan Ernawaty yang telah kelompok pengabdian masyarakat buat untuk mengoptimalkan pelaporan keuangan Lembah Patih:

| LEMBAH PATIH | | | | | |
|--------------------------------|---------|------------------------|-----------------|--------------|----------|
| DAFTAR AKUN (Chart Of Account) | | | | | |
| | | Per: | 01 Januari 2024 | | |
| NO | NO AKUN | NAMA AKUN | SALDO AWAL | DEBET/KREDIT | KELOMPOK |
| 1 | 10101 | Petty Cash | Rp 10,000,000 | DEBET | NERACA |
| 2 | 10102 | Bank | Rp - | DEBET | NERACA |
| 3 | 10201 | Piutang Usaha | Rp - | DEBET | NERACA |
| 4 | 10202 | Piutang Karyawan | Rp - | DEBET | NERACA |
| 5 | 10203 | Piutang Pemegang Saham | Rp - | DEBET | NERACA |
| 6 | 10204 | Piutang lain lain | Rp - | DEBET | NERACA |

Gambar 5. Format Daftar Akun (Chart of Account)

Berdasarkan Gambar 5. merupakan contoh dari daftar akun yang nantinya akan dipakai untuk membuat jurnal.

| LEMBAH PATIH | | | | | | | | | |
|-----------------|------------|---------|-----------------------------------|----------|---------------------------|------------|---------|--------------------|---------------|
| JURNAL | | | | | | | | | |
| 31 Januari 2024 | | | | | | | | | |
| TANGGAL | REF NUMBER | NO Cek | URAIAN | NO. AKUN | NAMA AKUN | DEBIT | NO.AKUN | NAMA AKUN | KREDIT |
| 30 Juni 2024 | | BTK 001 | Penjualan online via Grab Food; | 10101 | Petty Cash | 5,000,000 | 41002 | Penjualan Online | Rp 5,000,000 |
| 30 Juni 2024 | | BKK 001 | Pembayaran Gaji Lembah Patih; | 61201 | Biaya Gaji dan Upah | 10,000,000 | 10101 | Petty Cash | Rp 10,000,000 |
| 30 Juni 2024 | | BTK 002 | Penjualan langsung di tempat | 10101 | Petty Cash | 15,000,000 | 41001 | Penjualan Langsung | Rp 15,000,000 |
| 30 Juni 2024 | | BKK 002 | Pembayaran by listrik, Air & Telp | 61210 | Biaya Listrik, Air & Telp | 2,000,000 | 10101 | Petty Cash | Rp 2,000,000 |
| TOTAL | | | | | | 32,000,000 | | | Rp 32,000,000 |

Gambar 6. Format Jurnal Umum

Berdasarkan gambar merupakan format jurnal yang dapat diterapkan oleh Lembah Patih. Lembah Patih cukup memasukan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang atau bank. Rumus untuk menyusun jurnal penerimaan dan pengeluaran kas adalah:

- ✓ **Jika terjadi penerimaan kas, maka nomor akun kas disimpan di debit.**
- ✓ **Jika terjadi pengeluaran kas, maka nomor akun kas disimpan di kredit.**

Lembah Patih bisa membuat jurnal dengan mengikuti rumus di atas. Setelah membuat jurnal, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan akun-akun yang sejenis. Format buku besar pada gambar di bawah sudah otomatis sehingga Lembah Patih cukup memasukan tanggal, uraian, nomor bukti, nomor akun yang dapat dilihat pada daftar akun, nominal transaksi, selebihnya secara otomatis akan terisi, karena sudah tersistem. Berikut format buku besar (Tutang, 2024):

| | | | | | | | | | |
|------|--|-----------------|--|----|---|----|---|---|---|
| | | LEMBAH PATIH | | | | | | | |
| | | BUKU BESAR | | | | | | | |
| Per: | | 31 January 2024 | | Rp | - | Rp | - | - | 0 |

| | |
|-----------|------------|
| NO. Akun | 10101 |
| Nama Akun | Petty Cash |

| | | | |
|---------------------------------|----|------------|-------|
| SALDO AWAL | Rp | 10,000,000 | DEBIT |
| SALDO AKHIR SEBELUM PENYESUAIAN | Rp | 18,000,000 | |
| SETELAH PENYESUAIAN | Rp | 18,000,000 | |

| TANGGAL | KODE TRANSAKSI | URAIAN | DEBIT | KREDIT | SALDO AKHIR |
|-----------------|----------------|------------|---------------|--------|---------------|
| 01 January 2024 | | Saldo Awal | Rp 10,000,000 | Rp - | Rp 10,000,000 |
| | | | Rp - | Rp - | Rp 18,000,000 |
| | | | Rp - | Rp - | Rp 18,000,000 |
| | | | Rp - | Rp - | Rp 18,000,000 |

Gambar 7. Format Buku Besar

Berdasarkan Gambar 7. Lembah Patih cukup memasukan nomor akun pada sel yang bertuliskan nomor akun, maka secara otomatis akan muncul angka pada saldo awal, saldo akhir sebelum penyesuaian, dan setelah penyesuaian.

Setelah mengelompokkan akun-akun sejenis, terdapat neraca saldo sebelum penyesuaian untuk melihat saldo akhir sebelum penyesuaian dari setiap jenis akun. Berikut format neraca saldo sebelum penyesuaian:

| LEMBAH PATIH | | | |
|----------------------------------|--------------------|---------------|---------------|
| NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN | | | |
| 31 Januari 2024 | | | |
| Aktiva | Nama Akun | DEBET | KREDIT |
| 10101 | Petty Cash | Rp 18,000,000 | |
| 10102 | Bank | Rp - | |
| 10201 | Piutang Usaha | Rp - | |
| 41001 | Penjualan Langsung | | Rp 15,000,000 |
| 41002 | Penjualan Online | | Rp 5,000,000 |

Gambar 8. Format Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Berdasarkan Gambar 8. diperoleh saldo akhir sebelum penyesuaian dari masing-masing akun. Setelah neraca saldo sebelum penyesuaian langkah selanjutnya adalah melakukan penyesuaian untuk asset yang perlu disusutkan, sama seperti proses membuat jurnal Lembah Patih cukup mengisi nomor akun dan nominal pada sisi debit dan sisi kredit. Namun, jika tidak ada penyesuaian atau Lembah Patih belum menerapkan prosedur penyusutan, maka langkah ini dapat dilewati. Langkah selanjutnya adalah Worksheet, sama seperti Neraca Saldo sebelum Penyesuaian dimana terdapat saldo akhir sebelum penyesuaian dari setiap akun, begitupula dalam worksheet yang mencantumkan saldo akhir yang ada pada neraca saldo, penyesuaian, laba rugi, sampai neraca. Dalam worksheet ini Lembah Patih bisa melihat saldo akhir dari masing-masing akun.

| LEMBAH PATIH | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|---------------|---------------|-------------|--------|-----------------------|---------------|-----------|---------------|---------------|---------------|
| WORKSHEET | | | | | | | | | | | |
| 31 January 2024 | | | | | | | | | | | |
| No Akun | Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | NS Stelah Penyesuaian | | Laba Rugi | | Neraca | |
| | | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit | Debet | Kredit |
| 10101 | Petty Cash | Rp 18,000,000 | | | Rp - | Rp 18,000,000 | Rp - | | | Rp 18,000,000 | Rp - |
| 10102 | Bank | Rp - | | | Rp - | Rp - | Rp - | | | Rp - | Rp - |
| 30901 | Modal di setor | | Rp 10,000,000 | | Rp - | | Rp 10,000,000 | | | | Rp 10,000,000 |
| 30902 | Laba ditahan sebelumnya | | Rp - | | Rp - | | Rp - | | | | Rp - |
| 30903 | Laba ditahan Tahun Berjalan | | Rp - | Rp - | | Rp - | Rp - | | | | Rp - |
| 41001 | Penjualan Langsung | | Rp 15,000,000 | Rp - | | Rp - | Rp 15,000,000 | Rp - | Rp 15,000,000 | | |
| 41002 | Penjualan Online | | Rp 5,000,000 | Rp - | | Rp - | Rp 5,000,000 | Rp - | Rp 5,000,000 | | |

Gambar 9. Format Worksheet

Langkah selanjutnya adalah menyusun laporan laba rugi, dan neraca berdasarkan angka yang muncul pada worksheet. Kunci dari pembuatan laporan keuangan ini ada pada **jurnal** dan **penyesuaian**, selebihnya sudah otomatis.

2. Pencatatan Asset Lembah Patih

Pencatatan asset Lembah Patih dilakukan secara manual dan belum diperhitungkan penyusutannya. Pencatatan ini dilakukan ketika terjadinya pembelian saja yang dicatat pada rekap penerimaan dan pengeluaran yang dibuat manual di spreadsheet.

Dalam akuntansi, pencatatan aset selain tanah selalu disertai dengan pencatatan penyusutan karena nilai aset tersebut berkurang seiring waktu. Dalam akuntansi dikenal beberapa metode perhitungan penyusutan seperti metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode lainnya. Metode-metode tersebut mempunyai karakteristik dan perhitungan penyusutan yang berbeda. Diantara metode-metode perhitungan penyusutan yang ada, metode garis lurus merupakan metode yang paling sederhana untuk bisa diterapkan Lembah Patih (Masnoni et al., 2024). Jenis perhitungan penyusutan secara fiskal dan komersil juga perlu

dipertimbangkan oleh Lembah Patih jika kedepannya akan mengimplementasikan prosedur penyusutan asset tetap. Pencatatan penyusutan asset tetap penting untuk dilakukan agar dapat menilai asset tetap perusahaan, dan bisa mempertimbangkan mengenai keuntungan atau kerugian asset tetap ketika terjadi pengalihan asset tetap.

3. Pelaporan Pajak Lembah Patih

Pelaporan pajak Lembah Patih sampai saat ini belum ada dan belum pernah melakukan pelaporan pajak. NPWP Lembah Patih sudah dibuat, namun untuk pelaporan pajak belum diimplementasikan.

| No. | Bulan | Peredaran Usaha (Rp) | Peredaran Bruto Tidak Kena Pajak (Rp) | Peredaran Usaha Kena Pajak (Rp) | Pajak Penghasilan Final (Rp) |
|--------|-----------|----------------------|---------------------------------------|---------------------------------|------------------------------|
| 1 | Januari | 70.000.000 | | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 130.000.000 | | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 80.000.000 | 500.000.000 | 0 | 0 |
| 4 | April | 120.000.000 | | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 100.000.000 | | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 120.000.000 | | 120.000.000 | 600.000 |
| 7 | Juli | 80.000.000 | | 80.000.000 | 400.000 |
| 8 | Agustus | 80.000.000 | | 80.000.000 | 400.000 |
| 9 | September | 60.000.000 | | 60.000.000 | 300.000 |
| 10 | Oktober | 140.000.000 | | 140.000.000 | 700.000 |
| 11 | November | 100.000.000 | | 100.000.000 | 500.000 |
| 12 | Desember | 120.000.000 | | 120.000.000 | 600.000 |
| Jumlah | | 1.200.000.000 | | | 3.500.000 |

Gambar 10. Format Laporan Peredaran Bruto Orang Pribadi

Pelaporan pajak penting untuk diimplementasikan agar tidak terjadi penumpukan pajak terutang, dan tidak terkena sanksi dari petugas terkait. Format yang ada pada **Gambar 10.** Format Laporan Peredaran Bruto Orang Pribadi (DDTCNews, 2023), format ini dapat menjadi kontrol Lembah Patih untuk pajak UMKM .

Berdasarkan **Gambar 10.** jika Lembah Patih mencoba untuk mengimplementasikan format tersebut, langkah tersebut dapat menjadi kontrol bagi Lembah Patih terkait pajak UMKM. Setelah melakukan perhitungan, Lembah Patih bisa melakukan pembayaran pajak melalui website djp atau di pajak.go.id dengan daftar atau log in dan memasukkan EFIN yang telah ada, atau dengan mengunjungi kantor pajak terdekat sesuai dengan wilayah KPP (Maulida, 2023). Lembah Patih juga bisa memanfaatkan layanan online yang kini telah disediakan oleh direktorat jenderal pajak. Adapun layanan pajak di wilayah Purwokerto adalah sebagai berikut (Purwokerto, n.d.):

- ✓ Konsultasi SPT Tahunan 0811 2869 521 (WhatsApp)
- ✓ Konsultasi perpajakan dan aplikasi 0811 2684 731 (WhatsApp)
- ✓ Aktivasi dan Lupa Kode EFIN kpp.521@pajak.go.id (Email)
- ✓ Pembuatan Kode Billing 0812 95000 521 (SMS dan Telegram)
- ✓ Konsultasi Penagihan, Denda & Sanksi 0811 2684 736 (WhatsApp)
- ✓ Layanan Pajak Purwokerto hanya dibuka pada hari kerja Senin s.d. Jumat pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB.

Kesimpulan

Adapun simpulan yang penulis dapatkan berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran Lembah Patih dilakukan oleh bagian kasir melalui sistem yang Lembah Patih punya untuk mencatat penjualan saja, sementara pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan secara manual di spreadsheet, sehingga untuk laporan keuangan hanya berupa penerimaan dan pengeluaran yang Lembah Patih buat secara manual di spreadsheet sebagai acuan atau bahan pertimbangan manajer operasional Lembah Patih Ade Kristian. Pencatatan keuangan Lembah Patih perlu untuk dikembangkan agar proses bisnis atau kegiatan operasional Lembah Patih bisa terkontrol dengan baik dan bisa berkembang lebih baik lagi. Pencatatan keuangan yang semakin lengkap memberikan gambaran pada manajemen untuk berbagai alternatif yang bisa dicoba diimplementasikan untuk keberlangsungan Lembah Patih. Lembah Patih bisa mencoba untuk mengimplementasikan format penyusunan laporan keuangan yang telah kelompok pengabdian kepada masyarakat buat untuk membiasakan Lembah Patih dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.
2. Pencatatan asset Lembah Patih untuk sementara hanya pencatatan pada saat pembelian, dan tidak diperhitungkan besarnya penyusutan asset Lembah Patih, hal ini karena keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan informasi yang diketahui oleh manajemen Lembah Patih. Pentingnya pencatatan asset Lembah Patih dilakukan sebagai kontrol untuk bisa mempertimbangkan ketika terjadi pengalihan harta tetap, atau kerusakan pada harta tetap Lembah Patih, dan kondisi lainnya. Lembah Patih bisa mencoba untuk mengimplementasikan pencatatan penyusutan mulai dari inventarisir peralatan, mesin, atau harta tetap berwujud lainnya sebagai bentuk *controlling* Lembah Patih.
3. Pelaporan pajak Lembah Patih dari awal berdiri sampai pelaksanaan PKM belum pernah melakukan pelaporan pajak, dan perhitungan pajak. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi yang diketahui manajemen Lembah Patih, dan keterbatasan sumber daya manusia untuk bisa melakukan pelaporan pajak dan perhitungan pajak. NPWP Lembah Patih sudah dibuat, namun untuk pelaporan dan perhitungan pajaknya belum diimplementasikan Lembah Patih. Lembah Patih bisa mencoba untuk melakukan perhitungan pajak UMKM sesuai dengan format yang ada, dan mulai untuk melakukan pelaporan pajak, pembayaran pajak sesuai ketentuan agar tidak terkena sanksi atau pemeriksaan dari direktorat jenderal pajak.

References

- DDTCNews, R. (2023). *Ada Omzet Bebas Pajak, Ini Contoh Hitungan PPh Final WP OP PP 55/2022*. News.Ddtc.Co.Id. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/45065/ada-omzet-bebas-pajak-ini-contoh-hitungan-pph-final-wp-op-pp-552022>
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press.

- https://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf
- Hidayatulloh, A., & Maulana, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 446–451. <https://doi.org/10.31316/jbm.v3i1.1231>
- Jenderal Perbendaharaan, D. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Masnoni, Herlandi Putra, I., Dewi Astuti, T., & Dkk. (2024). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi I* (Efitra (ed.)). PT Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Pengantar_Akuntansi_1/AxgLEQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=buku+tentang+penyusutan+akuntansi&pg=PA150&printsec=frontcover
- Maulida, R. (2023). *Memahami Laporan Keuangan UMKM dan Jenis Pajaknya*. Online-Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/laporan-keuangan-umkm>
- Mbetaih Ngangeni, B. (2024). *Lokawisata Baturraden*. Dolanbanyumas.Banyumaskab.Go.Id. https://dolanbanyumas.banyumaskab.go.id/objek_wisata/detail?o=lokawisata-baturraden
- Noviani, & Andy Wijaya, P. (2020). *Modul Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang* (Noviani (ed.)). Tidar Media. https://www.google.co.id/books/edition/Siklus_Akuntansi_Perusahaan_Dagang/xTnoDwAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=Siklus+Akuntansi&pg=PR2&printsec=frontcover
- Nur Yuniawati, S., & Al Mudzaki, T. (2023). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Terasi Jembret Desa Segarjaya. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 5303–5312. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/download/4441/3149>
- Purwokerto, K. P. (n.d.). *Layanan Perpajakan Online KPP Pratama Purwokerto*. <https://sites.google.com/view/layananonlinekpppurwokerto/homepage>
- Septiani, D., Sunarto, S., & Ferdiansyah, F. (2022). Optimalisasi Penerapan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing pada UMKM Bunbun Donat. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–10.
- Supatmin. (2023). Optimalisasi Penggunaan Laporan Keuangan untuk Mengelola Keuangan bagi Pemilik Usaha. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 385–395. <http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/112%0Ahttp://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/download/112/93>
- Tresnawati, R. (2022). *Dr Rina Tresnawati: Pelaku UMKM Penting Mampu Susun Laporan Keuangan Sesuai Standar*. Widyatama.Ac.Id. <https://www.widyatama.ac.id/dr-rina-tresnawati-pelaku-umkm-penting-mampu-susun-laporan-keuangan-sesuai-standar/>
- Tutang. (2024). *Microsoft Excel Akuntansi untuk SMA, SMK, dan Mahasiswa* (D. Nurcahyono (ed.)). Datakom Lintas Buana. https://www.google.co.id/books/edition/Microsoft_Excel_Akuntansi_Untuk_SMA_SMK/igcVEQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=format+buku+besar+excel&pg=PA43&prints

ec=frontcover

Vinta. (2024). *Dinnakerkop: Perkembangan UMKM di Banyumas Terus Bertambah Setiap Tahun*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/nasional/715345/dinnakerkop-perkembangan-umkm-di-banyumas-terus-bertambah-setiap-tahun>